

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pemaparan pada hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Implementasi PAK kontekstual berdasarkan teori pendidikan Jhon dewey dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Kristen Kontektual yang terimplemtasikan di SDN 9 Kesu' dibangun berdasarkan kesadaran bahwa lingkungan belajar yang aman, Nyaman, dan Kondusif mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah ketrampilan serta membentuk sikap belajar yang baik pada siswa. Hal tersebut terbukti dalam Hal yakni : (1) tersedianya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, (2) adanya pendampingan Aktif kepada siswa,(3) adanya upaya membangun kesadaran budaya positif berbasis pengalaman, (4) proses belajar mengajar yang menyenangkan dan menghargai perbedaan , dan (5) Materi Ajar yang bersifat Inklusif.
2. Ruang lingkup pembelajaran PAK Kontektual di SD 9 Kesu' cukup baik mengerjakan teori pendidik John Dewey, hal tesebut terealisasi dalam hal guru – guru memiliki cukup pemahaman teologis PAK Kontektual, Pembelajaran dikelas dan diluar kelas membangun interaksi dengan budaya

lokal , yakni menghadirkan pembelajaran berbasis pengalaman dan menjawab kebutuhan sosial kemasyarakat dalam hal terlibat dalam tanggungjawab sosial. Materi ajar cukup menjaga nilai – nilai penghargaan terhadap keragaman, menghargai perbedaan, proses belajar menghadirkan kesenangan dan keterlibatan peserta belajar dengan memaksimalkan pendekatan holistik sebagai keberlanjutan karakter siswa.

3. Dilihat dari sudut pandang John Dewey, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kontekstual dengan budaya lokal di SD 9 Kesu' masih belum tercapai sepenuhnya tentang pentingnya pengalaman langsung, relevansi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, Hal ini mencakup menggunakan cerita, tradisi, dan nilai-nilai budaya lokal sebagai konteks untuk mengajarkan konsep-konsep agama Kristen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas yang menunjukkan dampak positif dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kontekstual terhadap pembentukan spiritual siswa di SDN 9 Kesu', dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Kepala sekolah Mendorong tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam Mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan

kehidupan sehari-hari siswa, mencakup situasi dan contoh nyata dari lingkungan mereka.

2. Bagi guru Hendaknya selalu aktif dalam mengupdate setiap perkembangan dalam Menyusun modul pembelajaran yang mencakup metode belajar melalui proyek, studi kasus, dan kegiatan lapangan yang relevan dengan ajaran agama Kristen.
3. Bagi Orang Tua siswa hendaknya selalu mendukung anak – anaknya dalam setiap aktivitas pembelajaran disekolah dan terus memantau perkembangan anak – anaknya dirumah.
4. Bagi Peneliti sendiri , sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ketrampilan dan pengetahuan dan menambah wawasan mengajar dalam mendidik siswa SD terutama dalam mata pelajaran pendidikan Agama Kristen .
5. Diharapkan semua pihak dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua, memungkinkan mereka untuk merasa nyaman dalam mengeksplorasi nilai – nilai spiritual mereka